

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyajikan kesimpulan penelitian dan saran untuk arah penelitian kedepannya.

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Faktor internal perusahaan XYZ terdiri dari kekuatan berupa kapasitas produksi yang memadai sebesar 100.000 m³ per tahun, penerapan SOP produksi yang konsisten, serta dukungan fasilitas produksi dan distribusi yang relatif lengkap. Kekuatan tersebut berkontribusi terhadap stabilitas kualitas produk dan keandalan layanan kepada pelanggan. Namun demikian, perusahaan juga memiliki beberapa kelemahan, seperti belum optimalnya pemanfaatan kapasitas produksi, sistem pengukuran kinerja yang belum terintegrasi, keterbatasan pemanfaatan teknologi informasi, serta belum optimalnya pengembangan sumber daya manusia. Dari sisi eksternal, perusahaan memiliki peluang berupa meningkatnya permintaan beton *ready mix* seiring pertumbuhan sektor konstruksi, serta ancaman berupa tingginya tingkat persaingan dan ketergantungan terhadap proyek konstruksi serta pemasok bahan baku. Kombinasi faktor internal dan eksternal tersebut menyebabkan fluktuasi kinerja perusahaan serta menjadi dasar dalam perumusan strategi melalui analisis SWOT.
2. Perancangan sistem pengukuran kinerja menggunakan *Balanced Scorecard* menghasilkan 12 sasaran strategis yang mencakup perspektif keuangan, pelanggan, proses bisnis internal, serta pembelajaran dan pertumbuhan. Selain itu, penelitian ini juga menghasilkan *strategy map* yang menggambarkan hubungan sebab-akibat antar sasaran strategis, serta 12

Key Performance Indicator (KPI) sebagai alat ukur pencapaian kinerja perusahaan. Hasil sasaran strategis XYZ yaitu:

- a. Perspektif Keuangan: penambahan kontrak proyek dengan kontraktor utama, perluasan proyek perumahan dan infrastruktur, penawaran paket harga jangka panjang, pengendalian biaya produksi dan operasional, negosiasi harga bahan baku, serta optimalisasi pemakaian armada dan *batching plant*.
- b. Perspektif Pelanggan: pelaksanaan program promosi yang sesuai dengan segmen pasar, penguatan kerja sama dengan pelanggan utama, survei kepuasan pelanggan secara berkala, tindak lanjut terhadap pelanggan prioritas, monitoring penyebab keluhan, respons keluhan secara cepat, serta peningkatan kualitas layanan pelanggan.
- c. Perspektif Proses Bisnis Internal: optimalisasi jadwal keberangkatan truk, monitoring armada secara *real-time*, digitalisasi laporan produksi dan inventori, integrasi data operasional, pengujian kualitas produk secara berkala, audit kualitas internal, optimalisasi penggunaan *batching plant*, serta penjadwalan produksi berdasarkan kebutuhan proyek.
- d. Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan: pelaksanaan pelatihan teknis dan operasional, sertifikasi kompetensi staf, penggunaan sistem ERP, digitalisasi proses administrasi, evaluasi kinerja berbasis KPI, kegiatan *coaching* dan mentoring, serta pemberian insentif berdasarkan pencapaian target.

6.2 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah melakukan evaluasi terhadap efektivitas penerapan sistem pengukuran kinerja berbasis *Balanced Scorecard* yang telah dirancang dalam penelitian ini serta mengukur dampaknya terhadap peningkatan kinerja perusahaan dari perspektif keuangan, pelanggan, proses bisnis internal, serta pembelajaran dan pertumbuhan. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode pendukung seperti *Analytical Hierarchy Process* (AHP) atau metode pembobotan lainnya untuk menentukan tingkat prioritas setiap sasaran strategis dan KPI sehingga hasil perencanaan strategi yang diperoleh menjadi lebih objektif dan komprehensif.

